

## PENGUNAAN APLIKASI *CHATting WHATSAPP* SEBAGAI PERILAKU DALAM UPAYA PEMERTAHANAN BAHASA MELAYU BENGKULU

Yanti Paulina<sup>1</sup>Wahyu Kemala Putri<sup>2</sup>,Reni Kusmiarti<sup>3</sup>

FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[yantipaulina@umb.ac.id](mailto:yantipaulina@umb.ac.id),[wahyukemalaputti@gmail.com](mailto:wahyukemalaputti@gmail.com), [renikusmiarti@umb.ac.id](mailto:renikusmiarti@umb.ac.id)

### Abstrak

Bahasa adalah alat ucap yang dimiliki manusia yang memiliki makna untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi menyampaikan informasi. Secara umum pemertahanan bahasa adalah sebuah keputusan untuk tetap menggunakan bahasa secara kolektif oleh suatu komunitas yang telah menggunakan bahasa itu sebelumnya. Upaya pemertahanan bahasa adalah suatu usaha yang dilakukan untuk tetap mempertahankan bahasa. Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perilaku peserta *WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI dalam upaya pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu yang dominan menggunakan bahasa Melayu Bengkulu sesuai dengan kaidah atau norma yang ada, artinya sikap yang baik dalam penggunaan bahasa secara cermat, benar, santun dalam memakai bahasa sendiri, yaitu sebuah perilaku yang berpegang teguh untuk memelihara, menjaga, melestarikan bahasa daerah secara baik dan mencegah masuknya bahasa lain.

**Kata Kunci** : Penggunaan Aplikasi *Chatting WhatsApp*, Pemertahanan Bahasa Melayu Bengkulu

### Abstract

*Language is a speech tool owned by humans which has the meaning to interact and communicate to convey information. In general, language maintenance is a decision to keep using language collectively by a community that has used that language before. Language preservation efforts are efforts made to maintain language. From the results of this study, the researcher can draw the conclusion that the behavior of the WhatsApp 12 iis4 SMANTI alumni group in an effort to maintain Bengkulu Malay language which dominantly uses language according to circumstances or norms, which means an attitude that encourages the use of language carefully, is polite and also proper, and uses own language, which is a behavior that clings to maintaining, maintaining, and using local languages properly and preventing the entry of other languages.*

**Keywords**: *Use of WhatsApp Chat Applications, Bengkulu Malay Language Maintenance*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Aslinda, 2014:1). Selain itu, pengertian lain dari bahasa adalah suatu alat ucap yang dimiliki oleh manusia untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi untuk menyampaikan informasi. maka bahasa menjadi beragam (Chaer dan Agustina, 2014:14).

Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumen Kebudayaan Daerah, (1980: 5-6) menjelaskan bahwa Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang memiliki suku, etnis serta bahasa yang beragam. Di Bengkulu terdapat sembilan bahasa daerah, yaitu bahasa Mukomuko, bahasa Enggano, bahasa Rejang, bahasa Lembak, bahasa Melayu Bengkulu, bahasa Pasemah, bahasa Serawai, bahasa Mulak Bintuhan, dan bahasa Pekal.

Pemertahanan bahasa adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok masyarakat untuk mempertahankan keberadaan bahasa daerah juga bangsanya agar bisa digunakan dalam

kehidupan sehari-hari. Usaha ini berupa upaya seseorang untuk tetap menggunakan bahasanya sebagai identitas seseorang baik dalam masyarakat maupun di luar masyarakat. Semua ini bertujuan untuk mempertahankan bahasa daerahnya agar tetap bertahan dan tidak punah.

Upaya pemertahanan bahasa adalah suatu usaha, jalan, mengambil sesuatu atau mengambil tindakan agar sesuatu bisa bertahan (Dwi Alike, 2017:195). Holmes (dalam Sitorus, dkk. 2014:98) berpendapat bahwa upaya yang bisa dilakukan sebagai wujud pemertahanan penggunaan bahasa daerah dengan cara bersikap positif. Bersikap positif adalah sikap atau tindakan tegas dalam penggunaan bahasa daerah sejalan dengan kaidah bahasa.

Penggunaan bahasa ibu yang terjadi di dalam *WA grup Alumni 12 iis4 SMANTI* mendukung perilaku dalam upaya pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu sebagai bahasa daerah agar tidak punah. Walaupun anggota grup ada yang tidak menetap di Bengkulu, tetapi mereka tetap menggunakan bahasa Melayu Bengkulu saat berkomunikasi.

Ketertarikan penelitian ini didasari masalah timbulnya rasa khawatir akan punahnya bahasa Melayu Bengkulu dilihat dari beberapa isi *chattingan WhatsApp grup Alumni 12 iis4 SMANTI* yang sudah tidak menggunakan bahasa Melayu Bengkulu, diantaranya kata “cepat” yang seharusnya “cepek”, dan kata “bohong” seharusnya “ngicu”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya (Moleong, 2010:85).

Data dalam penelitian ini berupa isi *chattingan* yang menggunakan bahasa Melayu Bengkulu yang menunjukkan adanya perilaku dalam upaya pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu saat *chattingan* di dalam grup Alumni 12 iis4 SMANTI.

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks *WhatsApp* yang diperoleh dalam *WhatsApp grup Alumni 12 iis4 SMANTI* yang berasal dari suku Melayu Bengkulu yang menggunakan bahasa Melayu Bengkulu yang menunjukkan adanya upaya pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu saat menggunakan aplikasi *chatting WhatsApp*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik studi dokumentasi. Menurut Usmandan Akbar (2000:54-55) dalam Tanti (2019:7) “observasi ialah pengamatan dan pencatatannya yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.”. Observasi dalam penelitian ini

dilakukan untuk mengamati *WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI dan mengetahui data subjek peserta *WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 15 Maret 2020, dengan mendatangi salah satu peserta *WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI dan melihat langsung isi *chattingan WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI. Sedangkan teknik studi dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan dokumen (catatan peristiwa yang sudah berlalu). Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2013:329)

Berdasarkan pendapat di atas, langkah-langkah yang digunakan dalam teknik observasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat pedoman berupa instrumen observasi yang berhubungan dengan yang diteliti.
2. Melihat dan membaca isi tulisan dalam *chatt WhatsApp* grup salah satu subjek peserta *WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI.
3. Mentranskrip isi *chattingan* di dalam *WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI ke dalam instrumen yang berbentuk tabel yang telah dibuat.

Sedangkan teknik studi dokumentasi digunakan sebagai pembantu dalam pelaksanaan teknik observasi, supaya data yang dikumpulkan pada teknik observasi lebih meyakinkan dan lebih rinci.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik studi dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat dan membaca isi tulisan dalam *chatt WhatsApp* grup salah satu subjek peserta *WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI.
- 2) Semua isi *chattingan* di *Screen Shoot*, lalu hasil *Screen Shoot* dikirimkan ke *WhatsApp* pribadi peneliti.
- 3) Seluruh hasil *Screen Shoot* dipindahkan ke *notebook*, lalu dimasukkan ke dalam file baru yang gunanya untuk memudahkan peneliti saat menganalisis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Peserta *WhatsApp* Grup Alumni 12 iis4 SMANTI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama satu bulan setengah dari tanggal 10 Januari 2020 sampai tanggal 26 Februari 2020. Adapun *WhatsApp* grup yang diteliti adalah grup Alumni 12 iis4 SMANTI. Grup ini dibuat oleh Herik Jabur tanggal 25 Maret 2019 dengan tujuan tetap menjalin silaturahmi walaupun sudah berbeda tempat tinggal juga kesibukan masing-masing dan yang lebih utama tetap mempertahankan bahasa Melayu Bengkulu sebagai bahasa daerah walaupun tidak menetap

di Bengkulu lagi. Grup ini terdiri dari 25 orang peserta, terdiri dari 8 orang perempuan dan 17 orang laki-laki. Orang-orang yang tergabung di dalamnya telah melakukan pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan mereka tetap menggunakan bahasa Melayu Bengkulu walaupun tidak tinggal di Bengkulu. Beberapa dari mereka ada yang tinggal di Pontianak, Batam, Ambon, dan Bandung.

Dari 25 peserta grup yang tergabung, yang aktif untuk saling berkomunikasi hanya 15 orang saja, sedangkan yang lainnya hanya membaca isi *chattingan*. Anggota grup ini juga masih banyak yang belum berkeluarga, hanya ada satu anggota yang baru menikah bulan Februari 2020. Anggota grup ini juga masih banyak yang sedang kuliah, hanya ada beberapa yang sudah bekerja. Sesuatu yang menarik dari grup ini adalah semua anggotanya tanpa rasa sungkan dan rasa malu membahas semua hal untuk berkomunikasi.

## **2. Perilaku Peserta WhatsApp Grup Alumni 12 iis4 SMANTI dalam Upaya Pemertahanan Bahasa Melayu Bengkulu Menggunakan Aplikasi *Chatting WhatsApp***

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa perilaku upaya dalam pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu berdasarkan teori Rohullah, 2017:696 yang diperoleh dari data penelitian yang disajikan dalam tabel rekapitulasi upaya pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu sebagai berikut:

No	Perilaku dalam Upaya Pemertahanan Bahasa	Jumlah yang diperoleh
1.	Memakai bahasa sesuai keadaan atau norma	72
2.	Rasa bangga terhadap bahasa daerah	2
3.	Memakai bahasa sendiri	68
4.	Menghargai bahasa sebagai identitas etik	0
5.	Kebiasaan mengunjungi <i>family</i> atau kerabat	0

Berdasarkan tabel rekapitulasi dari 78 isi *chattingan*, terdapat upaya pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu yang dominan dilakukan oleh peserta grup Alumni 12 iis SMANTI adalah memakai bahasa sesuai kaidah atau norma merupakan sikap yang mendorong penggunaan bahasa secara cermat, benar dan santun.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku peserta *WhatsApp* grup Alumni 12 iis4 SMANTI dalam upaya pemertahanan bahasa Melayu Bengkulu yang ditemukan adalah Penggunaan bahasa Melayu Bengkulu di Grup *WhatsApp* sudah sesuai dengan kaidah atau norma yang ada, artinya sikap yang mendorong penggunaan bahasa secara cermat, benar

santun dalam memakai bahasa daerah sendiri, yaitu sebuah perilaku yang berpegang teguh untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan bahasa daerah secara baik dan mencegah masuknya bahasa lain.

## SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada generasi muda untuk tetap mempertahankan bahasa Melayu Bengkulu agar tidak bergeser bahkan punah terganti dengan bahasa lain dengan terus berperilaku positif. Masyarakat suku Melayu Bengkulu harus bangga menggunakan bahasa Melayu Bengkulu untuk berkomunikasi sehari-hari dan juga mengenalkan bahasa Melayu Bengkulu sebagai bahasa daerah.
2. Kepada para orang tua tetap melestarikan bahasa Melayu Bengkulu dengan cara membiasakan dan mengenalkan pada anak mengenai bahasa Melayu Bengkulu lebih mendalam.
3. Kepada pemerintah ikut serta untuk mempertahankan bahasa Melayu Bengkulu agar tidak bergeser.
4. Kepada peneliti lain semoga bisa memperdalam lagi mengenai pemertahanan bahasa daerah yang ada di Indonesia, khususnya dikalangan generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alika, Shintia Dwi dkk. 2017. *Upaya Pemertahanan Bahasa Minangkabau Ragam Nonformal Pada Komunitas Seni Sekato di Kota Yogyakarta*. Dalam *Lingua*.
- Aslinda. Syafyahya, Leni. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Botifar, M. (2015). *Pemertahanan Bahasa dan Pengembangan Kurikulum Bahasa Berbasis Analisis Kebutuhan*. *Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 207-220.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2014. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra Aldevi, Vini. 2018. *Pemertahanan Bahasa Serawai Di Desa Lubuk Gilang Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Skripsi. Bengkulu. FKIP UMB.

- Dewi, A. P., & Maret, U. S. (2019). *Eksistensi Bahasa Indonesia Dikalangan Mahasiswa (Portrait of Youth Language on the Existence of Indonesian Language in Students)*.
- Kunjana Rahardi,. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Maxmanre. 2020. *Pengertian Chatting Adalah, Fungsi, Manfaat dan Contohnya*.  
[chatting.htmlhttps://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-chatting.html](https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-chatting.html). Diakses pada tanggal 11 Februari 2020.
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nurul Hidayah, Aep. 2017. *Pengertian Perilaku*.  
<https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2017/09/11/pengertian-perilaku-by-aep-nurul-hidayah/>.  
Diakses tanggal 29 September 2020.
- Rohullah, Ratu. 2017. Dalam Jurnal *Pengaruh Perilaku Bahasa Dalam Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan Dan Perkembangan Sikap/Karakter Pada Anak Usia Dini*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.
- Sahril. (2016). Dalam Jurnal. *Pemertahanan Bahasa Ibu Melalui Grup WA*, 43-52. Diakses pada tanggal 14 November 2019.
- Sitorus, dkk. 2014. *Pemertahanan Bahasa Pakpak Dairi di Kabupaten Dairi. Dalam Jurnal Kajian Linguistik*. Diakses pada tanggal 16 November 2019.
- Siswanto, Joko. 2019. *Pemertahanan Bahasa Jawa Dalam Ranah Keluarga Di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Skripsi. Bengkulu. FKIP UMB.
- Sumarsono. 2007. *Linguistik*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suyuthi, Hasmi. 2014. *Pemertahanan Bahasa Melayu Bengkulu (Suatu Pendekatan Etnografi)*. Disertasi SIII Universitas Negeri Jakarta.
- Wikipedia. 2012. Bahasa Melayu Bengkulu. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Melayu\\_Bengkulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Melayu_Bengkulu).  
Diakses tanggal 11 Februari 2020.
- Wikipedia. 2016. WhatsApp-Wikipedia bahasa Indonesia ensiklopedia bebas.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>. Diakses tanggal 11 Februari 2020.